



# ACTION PLAN

Oleh: Suparman Marzuki



# EKSISTENSI UII

Perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia

Didirikan oleh kaum cendekiawan dan pemimpin bangsa

Tujuannya: untuk membentuk **cendekiawan muslim** dan **pemimpin bangsa** yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, menguasai ilmu keislaman dan mampu menerapkan nilai-nilai islami serta berdaya saing tinggi.

Cendekiawan muslim disebut juga dengan *Ulil Albab* (Ali Imran); *Rausan Fikr* (Ali Syariati) atau *Raushan Dhamir* (Muh. Iqbal); yaitu orang-orang yang selalu berpikir dan berzikir.

Sementara pemimpin bangsa dimaknai sebagai figur/tokoh/pemimpin (*leader*) pada entitas kultural-spiritual apapun (*nation*) yang luas dan mencakup; menjadi teladan bagi siapa dan komunitas apapun yang ia pimpin.

Kehadiran UII dengan tujuan demikian itu adalah untuk membawa rahmat bagi seluruh isi alam (*Rahmatan Lil Alamin*).

# TUNTUTAN LOGIS

Dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni diharapkan hadir sebagai manusia yang bermakna dan berkarakter (*somebody*) yang memiliki ketinggian ilmu (kognisi), kedalaman hati/qolbu/iman (afeksi); serta kemampuan kecakapan kerja; bukan manusia yang tidak bernilai/bermakna/berkarakter (*someone*); yang kehadirannya tidak menambah, kepergiannya tidak mengurangi.

Nilai-nilai, asas-asas, norma-norma, paradigma dan etos kerja Ull tersebut sudah dikonseptualisasi dan diturunkan dalam program-program nyata oleh pimpinan Ull terdahulu melalui melalui Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Dakwah Islamiah.

# RENCANA 4 TAHUN KE DEPAN

Aspek pendidikan: peningkatan kualitas semua elemen substantif (kurikulum, dosen, perpustakaan, metode pengajaran, dan pembinaan mahasiswa), serta aspek supporting pendidikan (al: karyawan, sarana prasarana/fasilitas).

Aspek Penelitian: mematrikan dengan kuat paradigma penelitian dalam rangka iman, ilmu dan amal; meningkatkan daya panggil dosen untuk meneliti dengan membenahi secara mendasar sarana prasarana, serta pembinaan penelitian.

Aspek Pengabdian Masyarakat: meningkatkan korelasi disiplin ilmu, kearifan lokal dengan kegiatan pengabdian masyarakat, penyediaan fasilitas, akses informasi dan teknologi, serta optimalisasi peran alumni.

Aspek Dakwah: integrasi program dakwah dengan keilmuan serta inovasi strategi dan metode dakwah sehingga misi Ull sebagai rahmatan lil alamin terwujud.

Upaya mewujudkan tujuan Ull yang dituangkan dalam 4 (empat) aspek di atas tentu saja pencapaian yang harus diperjuangkan terus menerus dari generasi ke generasi di Ull karena problem dan tantangan terus berubah; bukan sekali, dua kali, tiga kali pergantian kepemimpinan lalu selesai. Karena itu keberlanjutan harus dilakukan.

Yang penting dijaga dan dipastikan adalah: (1) Keberlanjutan jalan menuju cita-cita Ull itu berada pada rel-nya; (2) Percaya diri (optimis) dengan karakter Ull bahwa Ull akan eksis dalam gelombang perubahan apapun dan tidak larut dalam mainstream korporatisasi pendidikan yang “kasar”

(3) struktur, SDM, sarana prasarana dan semua potensi universitas dan fakultas memiliki paradigma, etos kerja dan daya dukung yang kuat dan sejalan; (4) ditumbuhkembangkannya kultur ukwah (*persaudaraan/brotherhood*) sembari menjauhkan perilaku bergunjing dan merasa benar sendiri; (5) membangunkan kembali hubungan yang egaliter guna mengakhiri gejala menguatnya hubungan birokratis sub-ordinat/tuan dan hamba; (6) menumbuhkan kultur responsif dan kritis terhadap realitas eksternal; (7) merevitalisasi kultur terbuka, berani dan kritis di internal Ull; (8) merubah pandangan dan perilaku merasa nyaman dan tidak mau berubah (*comfort zone*); (9) melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik; dan yang terakhir yang sangat urgen (10) memastikan kebijakan-kebijakan Badan Wakaf (BW) Ull berada dalam jalur yang tepat dan seirama untuk meraih cita-cita Ull



**SEKIAN DAN TERIMAKASIH**